

ANALISIS PERANCANGAN APLIKASI PENDATAAN AKTA KELAHIRAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL VISUAL BASIC 6.0

Cahyani Istiqomah

*Jurusan Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
Pringsewu*

Jl. Wisma Rini No.09

Telp./Fax. (0729)22240 Pringsewu

E-mail: cahyani_istiqomah@yahoo.co.id

ABSTRAK

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam webnya www.kependudukancapil.go.id menyarankan agar akta kelahiran diurus segera setelah bayi lahir. Manfaatnya, sebagai identitas diri, bekal administrasi dalam mengurus Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), paspor, pendaftaran sekolah, pernikahan, asuransi atau mengurus hak ahli waris. Tak ada alasan terlambat mengurus akta kelahiran, karena pihak Rumah Sakit biasanya memberikan jasa pengurusan akta kelahiran.

Untuk membuat akta kelahiran sendiri, lakukan pendaftaran di loket pelayanan kependudukan kelurahan, loket pelayanan kependudukan kecamatan, loket pelayanan suku dinas, kependudukan dan pencatatan sipil kota/kabupaten administrasi, loket pelayanan dinas kependudukan dan pencatatan sipil propinsi.. Beberapa aplikasi yang digabung bersama menjadi suatu paket kadang disebut sebagai suatu paket atau suite aplikasi (application suite). Contohnya adalah Microsoft Office dan OpenOffice.org, yang menggabungkan suatu aplikasi pengolah kata, lembar kerja, serta beberapa aplikasi lainnya. Aplikasi pendataan akta kelahiran Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ini dirancang dengan menggunakan visual basic 6.0, untuk memudahkan dalam pendataan untuk keperluan dinas.

Kata Kunci: *akta kelahiran, aplikasi, visual basic 6.0*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Akta Kelahiran adalah Bukti Sah mengenai Status dan Peristiwa Kelahiran Seseorang yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Bayi yang dilaporkan kelahirannya akan terdaftar dalam Kartu Keluarga dan diberi Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Dasar untuk Memperoleh Pelayanan Masyarakat Lainnya. Negara Indonesia merupakan Negara hukum, sudah sepatutnya memiliki masyarakat yang sadar hukum pula sebagai salah satu wujud kesadaran masyarakat Indonesia

terhadap hukum ialah menyadari berapa penting dan perlunya seseorang memiliki bukti tertulis dalam menentukan status orang tersebut atas kejadian-kejadian atau peristiwa penting yang selalu ada dalam perjalanan hidup manusia, antara lain: peristiwa kelahiran, peristiwa pengakuan anak atau pengesahan anak dan dengan mendaftarkan peristiwa atau kejadian itu kepada lembaga catatan sipil yang terbentuk akta catatan sipil. Demikian pula dengan peristiwa kelahiran seseorang, peristiwa kelahiran itu perlu mempunyai bukti yang tertulis dan otentik karena untuk membuktikan

identitas seseorang yang pasti dan sah adalah dapat kita lihat dari akta kelahirannya yang dikeluarkan oleh suatu lembaga yang berwenang yang mengeluarkan akta tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang di atas dapat di simpulkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana cara merancang dan membuat Aplikasi Pendataan Akta Kelahiran Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ”

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis perancangan Aplikasi dengan menggunakan Visual Basic 6.0..
- b. Merancang aplikasi pendataan akta kelahiran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil .

1.4 Metode Pengumpulan Data

1.4.1 Sumber Data Primer

Sumber Data primer yaitu penulis mendapatkan data langsung dari obyek yang bersangkutan seperti:

- a. Observasi / *survey* adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.
- b. Wawancara / *interview* adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kegiatan berbicara langsung dengan pihak dinas di tempat penelitian, untuk bahan perancangan dan pembangunan sistem aplikasi ini.

1.4.2 Sumber Data Sekunder

a. Internet

Merupakan sumber data dan informasi yang diperoleh dan didapat secara *online* yang berguna untuk menambah

referensi dan sebagai perbandingan bagi penelitian kepustakaan dan dokumentasi serta literatur untuk mendapatkan data sekunder guna memperkuat argumentasi dan presentasi.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Sistem

Menurut Jogiyanto Hartono, (2006: 683).”Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau sub sistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”.

Menurut Jogiyanto Hartono dalam bukunya Sistem Teknologi Informasi, (2008:34). Sistem (*system*) dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Dengan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2 Pengertian Informasi

Menurut Jogiyanto Hartono, (2006:692). Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Wing Wahyu Winarno, (2004:1.6). “Informasi adalah data yang sudah diolah sehingga berguna untuk pembuatan keputusan. Data adalah

representasi suatu objek, misalnya seorang mahasiswa di wakili oleh nomor mahasiswa, maka nomor mahasiswa ini adalah data”.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto Hartono, (2006: 697) “Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdas”.

Menurut (Iskandar, 2010) dalam jurnal Nuzila Mahdiyani dkk (2011) berpendapat bahwa Sistem informasi adalah kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen

2.4 Analisis

analisa atau analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Sedangkan pada kegiatan laboratorium, kata analisa atau analisis dapat juga berarti kegiatan yang dilakukan di laboratorium untuk memeriksa kandungan suatu zat dalam cuplikan. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis>)

2.5 Aplikasi

Menurut Dhanta (2009:32), aplikasi (application) adalah software yang dibuat oleh suatu perusahaan computer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Microsoft Word, Microsoft Excel.

Sedangkan menurut Anisyah (2000:30), aplikasi adalah penerapan, penggunaan atau penambahan. Menurut (Pressman, 2010, p9) software aplikasi adalah aplikasi yang berdiri sendiri untuk memecahkan masalah bisnis yang spesifik. Dalam hal aplikasi pemrosesan bisnis konvensional, software aplikasi digunakan untuk mengontrol fungsi bisnis dalam waktu nyata.

2.6 Pengertian database

Di dalam jurnal Lyna Anggraini perangkat lunak yang mengelola database disebut sistem manajemen database (*database management system*) – DBMS. DBMS adalah perangkat lunak sistem yang memungkinkan para pemakai membuat, memelihara, mengontrol, dan mengakses basis data dengan cara yang praktis dan efisien. Orang yang bertanggung jawab atas database dan DBMS adalah pengelola database (*database administrator*) atau disingkat DBA. Berikut ini pengertian database yang diberikan oleh James Martin dalam bukunya “*database Organization*”.

Di dalam jurnal Sony Rachmawan, Giva Andriana Mutiara S.T, M.T, Boby Siswanto S.T Kumpulan dari item data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang diorganisasikan berdasarkan sebuah skema atau struktur tertentu, tersimpan di hardware komputer dan dengan *software* untuk melakukan manipulasi untuk kegunaan tertentu Ada juga yang mendefinisikan

basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut (*Admin, Digital library Telkom Institute of Technology, 2008*).

2.7 Visual Basic 6.0

Visual basic 6.0 adalah salah satu aplikasi untuk membuat system informasi database. Visual basic 6.0 ini adalah terusan dari visual basic 1 sampai 5. walau agak tertinggal, tapi aplikasi software ini masih digunakan untuk pengimplementaisannya di dalam pembuatan sistem database. Visual basic 6.0 ini pun berkembang menjadi visual studio, visual basic 2008 sampai visual basic. net.

Visual basic 6.0 ini sering juga di gunakan dalam perhitungan gaji, penjualan barang dan lain-lain. visual basic ini support dengan operating sistem windows. dan untuk databasenya bisa menggunakan microsoft access, SQL server dan oracle.

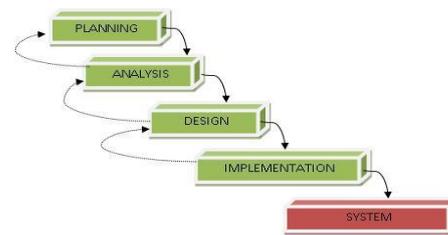
3. Metode Penelitian

3.1 SDLC

System Development Lyfe Cycle (SDLC) adalah keseluruhan proses dalam membangun sistem melalui beberapa langkah. Ada beberapa model SDLC. Model yang cukup populer dan banyak digunakan adalah waterfall. Beberapa model lain SDLC misalnya fountain, spiral, rapid, prototyping, incremental, build & fix, dan synchronize & stabilize.

Dengan siklus SDLC, proses membangun sistem dibagi menjadi beberapa langkah dan pada sistem yang

besar, masing-masing langkah dikerjakan oleh tim yang berbeda.



Pengembangan sistem Informasi atau dalam bahasa awamnya lebih dikenal dengan pengembangan software identik dengan salah satu teori pengembangan software yang dikenal dengan nama SDLC atau Software Development Life Cycle. Menurut teori tersebut, tahapan pengembangan software dibagi menjadi 4 (empat) tahap, yaitu (*Dennis et al, 2005*):

1. Fase Planning.

Fase ini merupakan tahapan yang fundamental dari pengembangan sistem informasi. Fase ini akan menjawab pertimbangan-pertimbangan mengapa sistem informasi tersebut perlu dibangun (why) serta menentukan bagaimana tim pengembangan sistem informasi akan mengembangkan sistem informasi tersebut

2. Fase Analysis.

Fase ini akan menjawab pertanyaan tentang siapa yang akan menggunakan sistem ini (who), apa yang harus dapat dilakukan oleh sistem ini (what) serta dimana dan kapan sistem ini akan digunakan (where and when).

3. Fase Design.

Fase ini akan menentukan bagaimana sistem akan beroperasi dalam konteks hardware, software, infrastruktur jaringan komputer, menentukan user interface, form dan report serta program, database dan file-file tertentu yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem informasi. Pengembangan sistem, yaitu tahap pengembangan sistem informasi dengan menulis program yang diperlukan.

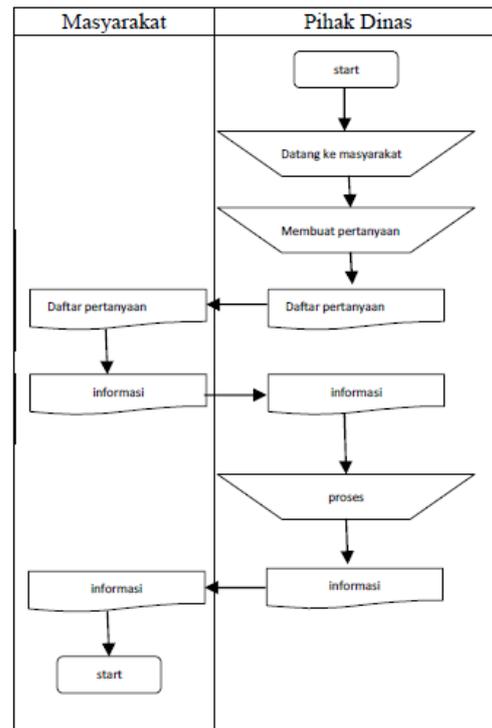
4. Fase Implementation.

Fase ini merupakan fase inti dari keempat fase di atas, dimana pada fase ini tim proyek akan melakukan pembangunan dan verifikasi sistem informasi yang dibangun sesuai dengan scope yang sudah ditentukan pada ketiga fase sebelumnya. Pada beberapa proyek pengembangan sistem informasi, fase ini merupakan fase yang menghabiskan biaya paling banyak dibanding ketiga fase sebelumnya.

3.2 Analisis Sistem Berjalan

Sistem yang saat ini masih di gunakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk Pendataan Akta Kelahiran adalah masih menggunakan sistem manual yaitu:

- Pihak dinas masih mencari data anak yang belum mempunyai akta, lalu mencatatnya secara manual.
- Masyarakat yang ingin membuat akta kelahiran anaknya harus menanyakan informasi secara langsung kepada pihak Dinas.
- Daftar pertanyaan diterima oleh pegawai dinas.
- Informasi yang di dapat kemudian di sampaikan kepada Masyarakat.



3.3 Analisis Sistem Yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan adalah sistem aplikasi dengan menggunakan Visual Basic 6.0. Maksud dari usulan ini adalah agar supaya pendataan terhadap anak yang belum mempunyai akta kelahiran dapat lebih mudah dikerjakan.

3.4 Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Keras

Sistem ini dibangun dengan perangkat keras sebagai berikut:

- Procesor Intel(R), Pentium (R) cpu
- Memory RAM 1910 MB
- Hard disk : 500 GB
- Keyboard
- Mouse

3.5 Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

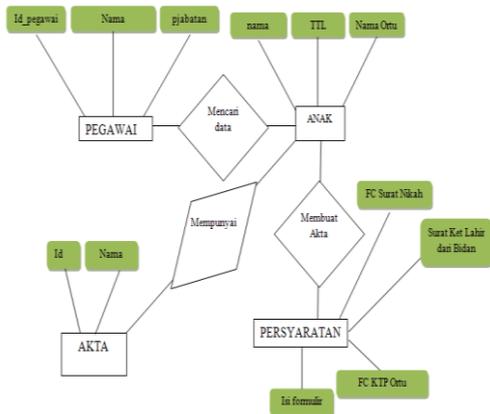
Sistem ini dibangun dengan perangkat lunak sebagai berikut:

- Sistem Operasi : Windows XP 2
- Data base : MySQL, Ms. Acces

- c. Bahasa Pemrograman: *Visual Basic*
- d. Editor *PHP : Visual Basic 6.0*

4. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI.

4.1 ERD

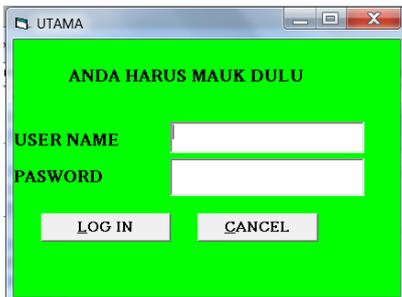


4.2 IMPLEMENTASI

Perancangan aplikasi visual basic 6.0 digunakan sebagai patokan dalam membuat sebuah antar muka (*interface*) yang akan mewakili tampilan dari aplikasi yang akan dibuat. Berikut adalah rancangan halaman untuk pengguna aplikasi visual basic 6.0 ini.

4.2.1 Form login

Form pertama merupakan halaman utama dimana setiap pengguna sistem akan secara otomatis memasuki halaman ini disaat pertama kali membuka sistem.



Gambar 4.1 Form Login

4.2.2 Form Pendataan

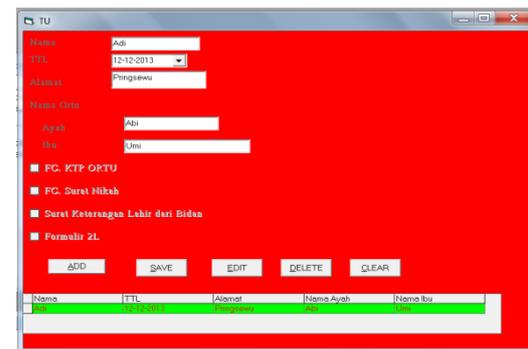
Form pendataan adalah halaman awal ketika kita membuka program aplikasi yang telah kita buat. Form ini digunakan untuk mendata atau mencocokkan nama si anak dengan data base. Apabila sudah ada dalam database berarti sudah mempunyai akta, apabila tidak berarti belum mempunyai akta lalu jika belum mempunyai akta maka harus membuat dan mengisi data pada form selanjutnya.



Gambar 4.2 Form Pendataan

4.2.3 Form Pendaftaran

Form ini digunakan untuk menginput siapa saja yang akan membuat akta kelahiran, menginput kelengkapan data serta memasukkan data ke dalam data base.



Gambar 4.3 Form Pendaftaran

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Analisis Perancangan Aplikasi Pendataan Akta Kelahiran Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan menggunakan *visual basic 6.0* yang mempermudah dalam penginputan data serta pemrosesan data.

5.2. Saran

Penerapan aplikasi pendataan akta kelahiran ini perlu dievaluasi secara terus menerus sehingga dapat diketahui bagian manakah yang tidak berjalan secara optimal, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan.

Daftar Pustaka

- Abdul Kadir,2003.*Pengenalan Sistem Informasi*.Yogyakarta:Andi
- Amalia Maghfirah,Eko Darwiyanto,Heriyono Lalu.2012. Website Penjualan Handphone Online. Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Telkom Bandung
- Ayu Pertiwi,Ismail,Wahyu Hidayat. 2011. Aplikasi Berbasis Web Untuk Penjualan Pakaian Studi Kasus Kesya Butik.
- Ayu Yudha.2012.Web Programming For Beginners.Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Feber Siregar,Ahmad Suryan,Ali Hanifa.2012. Sistem Informasi Penjualan Tiket Travel Pada Cv Martabe Berbasis Web. Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Telkom Bandung
- Husni Iskandar Pohan dan Kusnarssriyanto Saiful Bahri.1997.Pengantar Perancangan Sistem.Jakarta:Erlangga
- Muhammad Ikhsan,Ely Rosely,Boby Siswanto.2012. Aplikasi Penjualan Online Beserta Pendukung Pengambilan Keputusan Berbasis Web Pada Toko Komputer. Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Telkom Bandung
- Muhamad, W. 2009. Pemograman Web. Bandung: Politeknik Telkom
- Nuzila Mahdiyani, Agus Pratondo,Wardani Muhamad.2011. Sistem Informasi Web Untuk Penjualan Kredit Tanah Kavling
- Wing Wahyu Winarno,2004.Sistem Informasi Manajemen.Yogyakarta:UPP STIM YKPN
- Zul Fady,Risnandar,Kurniawan Nur.2011.Aplikasi Penjualan Komputer Online. Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Telkom Bandung